

**Diploma 3 Nursing Study Program
STIKes Kusuma Husada Surakarta
Tahun 2019**

**NURSING CARE ON POST-SECTION CESAREA PATIENTS IN
FULFILMENT OF COMFORTABLE NEED**

Pingky Agustia Zakaria

¹Student of Diploma 3 Nursing Study Program STIKes Kusuma Husada Surakarta

zapinky@gmail.com

Yunita Wulandari, S.Kep., Ns., M.Kep

²Lecturer of Nursing Study Program STIKes Kusuma Husada Surakarta

yunitastikeskh@gmail.com

ABSTRACT

Pain is an unpleasant sensation and is very subjective experienced by patients after surgery. Pain can affect a person's entire mind, regulate their activities, and change a life. One intervention to reduce the pain intensity is the lemon aromatherapy technique. The purpose of the case study was to identify nursing care on post section Caesarea patients in meeting the needs of a comfortable sense with an aromatherapy lemon technique in the flamboyant room of RSUD Ungaran. This type of research was descriptive with a case study approach. The subject was one patient with post section Caesarea in meeting the needs of comfortable sense. The results of the case study revealed that the lemon aromatherapy technique can reduce the pain intensity in post-section Caesarea patients in the Flamboyan room of RSUD Ungaran which performed nursing care by lemon aromatherapy for 3 days from the pain scale 6 to 2 with a pain range of 1 to 10. Conclusion: the results of a case study in nursing care showed that there was no difference that the patient's pain intensity reduced, in other words, the lemon aromatherapy technique was effective in reducing pain intensity in post-section cesarean patients. Recommendation: nurses need consistency in conducting lemon aromatherapy techniques to reduce pain intensity.

Keywords: Pain, Sectio Caesarean, Lemon Aromatherapy Technique.

**Prodi D3 Keperawatan
STIKes Kusuma Husada Surakarta
Tahun 2019**

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA* (SC) DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN GANGGUAN RASA AMAN NYAMAN

Pingky Agustia Zakaria

Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan, STIKes Kusuma Husada Surakarta
zapinky@gmail.com

Yunita Wulandari, S.Kep., Ns., M.Kep

Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Kusuma Husada Surakarta
yunitastikeskh@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri merupakan sensasi yang tidak menyenangkan yang bersifat sangat subjektif yang dialami pasien pasca operasi. Nyeri dapat mempengaruhi seluruh pikiran seseorang, seseorang mengatur aktifitasnya dan merubah kehidupan tersebut. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan intensitas adalah dengan melakukan teknik aromaterapi lemon. Tujuan studi kasus ini untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien post *sectio caesarea* dalam pemenuhan gangguan rasa aman nyaman dengan tindakan teknik aromaterapi lemon di ruang flamboyan RSUD Ungaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini menggunakan satu pasien dengan post *sectio caesarea* dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa teknik aromaterapi lemon dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien post *sectio caesarea* di ruang Flamboyan RSUD Ungaran dilakukan tindakan keperawatan pemberian aromaterapi lemon selama 3 hari dari skala nyeri 6 menjadi skala nyeri 2 dengan angka rentang nyeri 1 sampai 10. Kesimpulan asuhan keperawatan dari hasil studi kasus ini menunjukkan tidak terdapat kesenjangan bahwa intensitas nyeri pasien mengalami penurunan, dengan kata lain teknik aromaterapi lemon efektif untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post *sectio caesarea*. Rekomendasi perlu konsistensi perawat dalam melakukan teknik aromaterapi lemon untuk menurunkan intensitas nyeri.

Kata Kunci : Nyeri, *Sectio Caesarea*, Teknik Aromaterapi Lemon

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea adalah tindakan untuk melahirkan bayi melalui pembedahan abdomen dan dinding uterus (Nugroho, 2011). *Sectio Caesarea* adalah suatu pembedahanguna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus (Oxorn & Forte, 2010). *Sectio Caesarea* (SC) adalah melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut (laparotomi) dan dinding uterus (Nurjanah dkk, 2013)

Tindakan operasi *sectio caesarea* menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan. Pada proses operasi digunakan anestesi agar pasien tidak nyeri pada saat dibedah. Namun setelah operasi selesai dan pasien mulai sadar, akan merasakan nyeri di daerah sayatan yang membuat sangat terganggu (Whalley, dkk 2008)

Menurut world Health Organization (WHO) rata rata *section caesarea* di sebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia, rumah sakit pemerintah rata-rata 11% sementara dirumah sakit swasta bisa lebih dari 30% (Gibbons,et 2010).

Di Indonesia angka kejadian *section caesarea* mengalami peningkatan pada tahun 2000 jumlah ibu bersalin dengan *section caesarea* 47,19%, tahun 2001 sebesar 47,13%, tahun 2003 sebesar 46,87%, tahun 2004 sebesar 53,2%, tahun 2005 sebesar 51,59%, tahun 2006 sebesar

53,68%, tahun 2007 belum terdapat data yang signifikan (Grace, 2007).

Masalah yang muncul pada tindakan setelah operasi *caesarea* akibat insisi oleh robekan jaringan dinding perut dan dinding uterus dapat menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas sehingga ibu merasa nyeri karena adanya pembedahan (Asamoah, 2011). Penangan yang sering digunakan untuk menurunkan nyeri post *sectio caesarea* berupa penanganan farmakologi dan non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat digunakan yaitu aromaterapi lemon (Anggorowati, 2007).

Mekanisme kerja aromaterapi dalam tubuh manusia berlangsung melalui system fisiologis, yaitu sirkulasi tubuh dan system penciuman. Wewangi dapat mempengaruhi kondisi psikis, daya ingat, dan emosi seseorang. Jenis aromaterapi diantaranya adalah aromaterapi lemon. Aromaterapi lemon dapat memberikan ketenangan, keseimbangan, rasa nyaman, rasa keterbukaan, dan keyakinan. Disamping itu juga dapat mengurangi rasa tertekan, stress, rasa sakit, emosi yang tidak seimbang, hysteria, rasa frustrasi dan kepanikan. Lemon dapat bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri dan dapat memberikan relaksasi (Hutasoit, 2002).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah proposal ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Maternitas Post *Sectio Caesarea* Di Ruang Flamboyan RSUD Ungaran”.

METODE PENELITIAN

Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien *sectio caesarea* (SC) dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kasus ini dipilih 1 orang sebagai subyek studi kasus yaitu sesuai dengan kriteria yang diterapkan. Subyek berumur 40 tahun, beragama islam, pendidikan terakhir SMA. Subyek masuk di Ruang Flamboyan pada tanggal 18 Februari 2019, diagnose medis *post section caesraea*. Nomor medis 163xxx. Pada tanggal 18 Februari 2019 pukul 08.00 WIB. Pasien mengatakan abdomen kencang-kencang dan nyeri (P : nyeri karena post operasi hari pertama, Q : nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : nyeri dibagian luka post operasi caesarea di abdomen, S : skala nyeri 6, T : nyeri terus-menerus). Pasien mengatakan tidak mempunyai alergi terhadap makanan ataupun obat. Pasien mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit yang berhubungan dengan penyakit sekarang.

Hasil Pengkajian pasien mengatakan abdomen kencang-kencang dan nyeri (P : nyeri karena post operasi hari pertama, Q : nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : nyeri dibagian luka *post operasi caesarea* di

abdomen, S : skala nyeri 6, T : nyeri terus-menerus). Hasil tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 82x/menit, respirasi 22x/menit, suhu 36,5°C.

Hasil pemeriksaan abdomen melalui inspeksi terdapat luka operasi *section caesarea* dengan panjang 15 cm secara horizontal yang terbalut dengan kassa steril, keluar pus namun tidak banyak, auskultasi tidak terdengar bising usus, palpasi yaitu TFU 2 jari dibawah tali pusat, uterus 2jari dibawah pusat, perkuso yaitu tympani. Selain itu terdapat pemeriksaan laboratorium dengan hasil hemoglobin 11,0 g/dl (11,7-15,5), leukosit 16,47 ribu/ul (3,6-11), trombosit 223 ribu/ul (150-440), eritrosit 3,99 juta/ul (3,8-5,2).

Perumusan diagnose keperawatan dalam kasus ini didasarkan pada keluhan utama dari beberapa karakteristik yang muncul pada Ny. S. Sesuai pengkajian diperoleh pada Ny. S yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik.

Intervensi keperawatan disesuaikan dengan NIC (Nursing Intervetion Classification) yaitu Manajemen nyeri (1400) , lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, lakukan pengkajian nyeri komprehensif setiap hari (P,Q,R,S,T) , berikan posisi yang nyaman, ajarkan tindakan tehnik mobilisasi dini setiap hari secara bertahap, kolaborasi pemberian analgetik sesuai instruksi dokter.

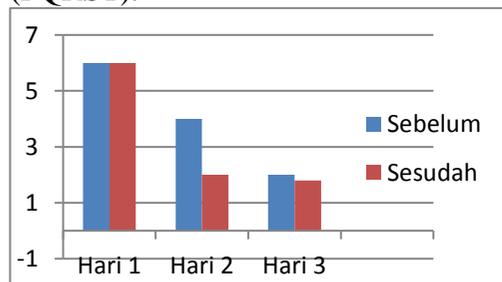
Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada diagnose nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik pada tanggal 18 Februari 2019, hasil

evaluasi pada Ny. S yaitu data subjektif pasien mengatakan nyeri berkurang, nyeri karena luka jahitan seperti tertusuk-tusuk, nyeri abdomen (luka jahitan) , skala nyeri 6, nyeri hilang timbul. Data objektif pasien tampak rileks, TD: 120/80 mmHg, N: 85x/menit, RR: 20x/menit, S: 36,2 oC.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada pasien hari ke2 tanggal 19 februari 2019 jam 10.00 WIB dengan nyeri akut berhubungan ,dengan agen cedera fisik, hasil evaluasi pada Ny. S yaitu pasien mengatakan nyeri berkurang menjadi skala 4, nyeri hilang timbul. Data objektif pasien tampak lebih rileks.

Pada hari ke3 pada tanggal 20 Februari 2019 jam 08.00 WIB hasil evaluasi pada Ny. S yaitu data subjektif pasien mengatakan nyeri berkurang dari skala 4 menjadi skala 2, nyeri hilang timbul. Data objektif pasien tidak mengeluh nyeri dan tampak rileks.

Data planning lanjutkan intervensi yaitu kaji karakteristik nyeri (PQRST).



KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Pada bab ini akan menyimpulkan proses keperawatan dimulai dari pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan

evaluasi tentang asuhan keperawatan pada pasien *sectio caesarea* dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman di ruang Flamboyan RSUD Ungaran dengan mengaplikasikan hasil studi kasus pemberian aromaterapi lemon. Hasil evaluasi pada Ny. S yaitu data subjektif pasien mengatakan nyeri berkurang, nyeri karena luka jahitan seperti tertusuk-tusuk, nyeri abdomen (luka jahitan) , skala nyeri 2, nyeri hilang timbul. Data objektif pasien tampak rileks, TD:120/80 mmHg, N: 85x/menit, RR: 20x/menit, S: 36,2 oC. Data planning lanjutkan intervensi yaitu kaji karakteristik nyeri (PQRST).

Mekanisme kerja aromaterapi dalam tubuh manusia berlangsung melalui system fisiologis, yaitu sirkulasi tubuh dan system penciuman. Wewangi dapat mempengaruhi kondisi psikis, daya ingat, dan emosi seseorang. Jenis aromaterapi diantaranya adalah aromaterapi lemon. Aromaterapi lemon dapat memberikan ketenangan, keseimbangan, rasa nyaman, rasa keterbukaan, dan keyakinan. Disamping itu juga dapat mengurangi rasa tertekan, stress, rasa sakit, emosi yang tidak seimbang, hysteria, rasa frustrasi dan kepanikan. Lemon dapat bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri dan dapat memberikan relaksasi (Hutasoit, 2002)

b. Saran

Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran setelah langsung mengamati lebih dekat didalam perkembangan status kesehatan pasien :

1) Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan Post *Seccio Caesarea* dengan melakukann pemberian aromaterapi lemon.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan bahan referensi khususnya Keperawatan Maternitas dalam penanganan Post *Seccio Caesarea* sehingga dapat menambahkan pengetahuan mahasiswa mengenai pemberian aromaterapi lemon dengan mengkolaborasikan posisi nyaman dalam pengurangan nyeri.

3) Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan agar pasien dan keluarga tetap menjaga dan ikut memantau status kesehatan pasien dengan memperhatikan status kesehatan.

4) Bagi Penulis

Diharapkan penulis lebih melakukan pengkajian yang lebih mendetail untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lebih mempelajari tentang pemberian aromaterapi lemon mengkolaborasikan posisi

nyaman untuk mengurangi tingkat nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, E, R, Diah, W. 2010. Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta. Nuha : Medika

Amin Hardhi. Aplikasi Asuhan Keperawatan Keperawatan. Jakarta : EGC Berdasarkan Diagnosa

Andarmoyo, S. 2013. Konsep & Proses Keperawatan Nyeri . Jogjakarta : Medika

Aspiani Reni Yuli. 2017. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi Nanda NIC dan NOC. Jakarta: CV Trans Info Media.

Budiono & Sumira Budi Pertami. 2015. Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta : Bumi Medika.

Bulecheck, efal. 2016. InterventionsClassification (NIC). Edisi 6. Singapore: Elsevier.

Hemand, Heather T. 2015. Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi Edisi 10. Jakarta :EGC.

Hutasoit A.S. (2012). Panduan Praktik Aromatherapy untuk Pemula. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Indiarti. (2009). Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan,dan Perawatan Bayi. Yogyakarta: Diglossia Medis

Jaelani. (2009). Aromaterapi. Jakarta : Pustaka Populer Obor

- Jito Wiyono, Sugeng dan Weni Kristiyanasari. 2012. Asuhan Keperawatan Post Operasi. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Judha, M dkk. 2012. Teori Pengaruh Nyeri dan Persalinan. Yogyakarta : Muha Medika.
- Khasani, dkk. 2012. Pengaruh Aromaterapi Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan.
- Koensoemardiyah. 2009. A-Z Aromaterapi untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan. Yogyakarta: Lily Publisher. h.2-4,13 – 22.